

# Kejadian 31 : 43-55

## KITAB BACAAN

43. Lalu Laban menjawab Yakub: "Perempuan-perempuan ini anakku dan anak-anak lelaki ini cucuku dan ternak ini ternakku, bahkan segala yang kaulihat di sini adalah milikku; jadi apakah yang dapat kuperbuat sekarang kepada anak-anakku ini atau kepada anak-anak yang dilahirkan mereka?"

44. Maka sekarang, marilah kita mengikat perjanjian, aku dan engkau, supaya itu menjadi kesaksian antara aku dan engkau."

45. Kemudian Yakub mengambil sebuah batu dan didirikannya menjadi tugu.

46. Selanjutnya berkatalah Yakub kepada sanak saudaranya: "Kumpulkanlah batu." Maka mereka mengambil batu dan membuat timbunan, lalu makanlah mereka di sana di dekat timbunan itu.

47. Laban menamai timbunan batu itu Yegar-Sahaduta, tetapi Yakub menamainya Galed.

48. Lalu kata Laban: "Timbunan batu inilah pada hari ini menjadi kesaksian antara aku dan engkau." Itulah sebabnya timbunan itu dinamainya Galed,

49. dan juga Mizpa, sebab katanya: "TUHAN kiranya berjaga-jaga antara aku dan engkau, apabila kita berjauhan.

50. Jika engkau mengaibkan anak-anakku, dan jika engkau mengambil isteri lain di samping anak-anakku itu, ingatlah, walaupun tidak ada orang dekat kita, Allah juga yang menjadi saksi antara aku dan engkau."

51. Selanjutnya kata Laban kepada Yakub: "Inilah timbunan batu, dan inilah tugu yang kudirikan antara aku dan engkau --

52. timbunan batu dan tugu inilah menjadi kesaksian, bahwa aku tidak akan melewati timbunan batu ini mendapatkan engkau, dan bahwa engkau pun tidak akan melewati timbunan batu dan tugu ini mendapatkan aku, dengan berniat jahat.

53. Allah Abraham dan Allah Nahor, Allah ayah mereka, kiranya menjadi hakim antara kita." Lalu Yakub bersumpah demi Yang Disegani oleh Ishak, ayahnya.

54. Dan Yakub mempersembahkan korban sembelihan di gunung itu. Ia mengundang makan sanak saudaranya, lalu mereka makan serta bermalam di gunung itu.

55. Keesokan harinya pagi-pagi Laban mencium cucu-cucunya dan anak-anaknya serta memberkati mereka, kemudian pulanglah Laban kembali ke tempat tinggalnya.

**"Timbunan batu dan tugu inilah menjadi kesaksian, bahwa aku tidak akan melewati timbunan batu ini mendapatkan engkau, dan bahwa engkau pun tidak akan melewati timbunan batu dan tugu ini mendapatkan aku, dengan berniat jahat." - Kejadian 31 : 52**

## TAHUKAH KAMU?

### A. Perjanjian Tugu Batu

Peristiwa ini melanjutkan kisah Yakub yang melarikan diri bersama keluarganya tanpa memberi tahu Laban. Laban mengejar mereka karena merasa ditipu dan ingin mengambil kembali apa yang dianggap miliknya, termasuk terafim (patung berhala) yang sebenarnya diambil oleh Rahel.

Setelah gagal menemukan terafim, Yakub dan Laban terlibat perdebatan. Untuk mengakhiri konflik, mereka membuat perjanjian dengan mendirikan tugu batu (Galed dan Mizpa) sebagai simbol kesepakatan untuk tidak saling menyakiti atau melewati batas wilayah dengan niat jahat.

## Aplikasi

Saat bertengkar dengan saudara atau teman, **hindarilah perbuatan dosa, seperti mengucapkan kata-kata kasar atau menyakiti mereka.** Sebaiknya, **selesaikan masalah dengan damai, karena Allah menghendaki perdamaian.** Seperti Laban dan Yakub yang berdamai dengan membuat perjanjian dan mendirikan tugu, kita pun bisa **berdamai dengan melembutkan hati dan mencari solusi yang baik.**

## Aktivitas

- Potong kertas berbentuk hati dengan ukuran yang diinginkan.
- Tulislah di tengah kertas tersebut: "Tuhan Yesus Cinta Damai."
- Hiasi sekitar tulisan dengan gambar/dekorasi yang mendukung pesan damai.
- Tempelkan kertas hati di tempat yang mudah terlihat untuk mengingatkan kita tentang pentingnya perdamaian.